

STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA RELATIONS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN MAROS DALAM PELAYANAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT

Media Relations Development Strategy For Communication And Informatics Department Of Maros Regency In Information Services To The Community

Muh. Adrian Fatwa

adrianfatwa4@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abd Majid

abd.majid@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin

andimuttaqin@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the media relations strategy of Diskominfo in providing information to the public so that the public can find out what the performance of the Maros Regency government is and how the Diskominfo process in providing information services to the people of Maros Regency. The research method used is qualitative and descriptive analysis. This study uses the uses and gratification theory (users and satisfaction) which reveals about the selection of media by users and the satisfaction obtained by users. The results of this study indicate that to provide information services known to Diskominfo using communication strategies through social media Facebook, YouTube, Instagram and the web, while the developments that have been carried out by Diskominfo are by using Planning, Organizing, Mobilizing and Control.

Keywords: DISKOMINFO Media Relations Development Strategy, To the People of Maros Regency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi media relations Diskominfo Dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui apa saja kinerja dari pemerintahan Kabupaten Maros serta bagaimana proses pengembangan Diskominfo dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat Kabupaten Maros. Metode Penelitian yang digunakan kualitatif dan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratification (pengguna dan kepuasan) yang mengungkapkan tentang pemilihan media oleh pengguna dan kepuasan yang didapatkan pengguna. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memberikan pelayanan informasi ini diketahui Diskominfo menggunakan strategi komunikasi melalui social media Facebook, you tube, Instagram maupun web, adapun pengembangan yang telah di lakukan oleh Diskominfo yaitu dengan cara menggunakan Rencana, Kelompok, Penggerakan dan Pengendalian.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Media Relations DISKOMINFO, Kepada Masyarakat Kabupaten Maros

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi telah merubah paradigma dalam perekonomian dunia yaitu beralihnya masyarakat industri menjadi masyarakat informasi, yang ditandai dengan meningkatnya peran informasi dalam kehidupan manusia. Informasi menjadi sangat penting karena informasi memiliki nilai ekonomi dan menuntut daerah untuk dapat mengolah dan memanfaatkan informasi. Oleh karena itu perkembangan masyarakat harus diarahkan untuk mencapai kemajuan di bidang informasi dan teknologi.

Perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat dan dinamika sosial dan politik seakan mempengaruhi pilihan strategi komunikasi dan diseminasi informasi publik. Hal ini menjadi tantangan sekaligus catatan bagi pejabat publik dan humas pemerintah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan tersebut.

Sementara itu dalam lingkup lokal Pemerintah Kabupaten Maros, dalam proses pengelolaan informasi masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain masih terjadinya “kesimpang siuran informasi” dalam penyampaian kebijakan dan aturan maupun layanan yang dikeluarkan oleh berbagai perangkat daerah, kesenjangan kemampuan memproduksi dan mendiseminasi informasi yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan informasi antar wilayah dan penduduk di Pemerintah Kabupaten Maros

Pentingnya strategi komunikasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan apa yang ingin disampaikan atau apa yang menjadi tujuan. Kebijakan maupun program- program yang dimiliki oleh instansi pemerintahan harus terealisasikan dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus menyusun strategi agar tujuan tersebut bisa tercapai.

Publikasi pemerintah merupakan bagian dari saluran instansi pemerintah, yaitu dengan memperlancar proses interaksi positif dan menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan instansi tersebut. Berbicara mengenai pelayanan informasi yang ada di Maros kepada masyarakat kurang memuaskan karena kurangnya tenaga kerja dibidang informasi dan komunikasi publik, sehingga menyebabkan masyarakat banyak ketinggalan informasi yang seharusnya bisa disampaikan oleh pihak Diskominfo.

Rencana strategis (Renstra) merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Penyusunan Renstra dilakukan melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik pada lingkup lokal (Kabupaten Maros), regional (Provinsi Sulawesi Selatan), maupun nasional (Pemerintah pusat). Renstra menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan berbasis pada masyarakat. Untuk itu Diskominfo kabupaten maros menyusun renstra tahun 2016-2021, yang mencakup tujuan sasaran, strategi, program dan kegiatan yang akan dilakukan guna untuk mewujudkan visi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan tentang Strategi Pengembangan Media Relation Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Di Kabupaten Maros berdasarkan fakta yang ada di lapangan, seperti mengajukan pertanyaan kepada informan kemudian melakukan analisis data serta mengolah data yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Media Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam Pelayanan Informasi Publik kepada Masyarakat di Kabupaten Maros

Kemitraan media adalah bentuk kerjasama pemerintah daerah dengan media media lokal dan regional untuk merangkum informasi di setiap kegiatan-kegiatan SKPD pemerintah Kabupaten Maros. Sementara penggunaan media sebagai wadah penyebar luasan informasi di Kabupaten Maros hanya ada beberapa media yang digunakan SKPD kominfo Kabupten Maros. Strategi yang diigunakan dalam proses penyebaran informasi seperti yang dijelaskan oleh sub koordinator hubungan masyarakat yaitu bu eni, adalah strategi yang efektif dalam menyebarluaskan informasi, karena dalam konsep kemitraan, media informasi yang beredar tidak hanya diterima oleh masyarakat yang memiliki akses media online dan medium televisi akan tetapi, dengan adanya media cetak masyarakat yang tidak biasa mengakses media online dan tidak memiliki medium televisi dapat menerima berita dari media cetak seperti koran dan majalah. Strategi kemitraan media juga memiliki konsep terhadap bagaimana penyebaran informasi yang akan di lakukan oleh Dinas Kominfo. Adapun hasil pengamatan peneliti bahwa dalam menggunakan media sosial sebagai strategi komunikasi tentu ada efek kepada masyarakat kabupaten maros agar masyarakat dapat mengetahui kinerja dari pemerintahan diskominfo Kabupaten Maros.

Ada efek media massa yang diberikan oleh Diskominfo kepada masyarakat Kabupaten Maros agar masyarakat dapat mengetahui kinerja dari pemerintahan. Adapun hasil observasi peneliti bahwa betul ada media massa yang di gunakan oleh Diskominfo Kabupaten Maros. Tapi tidak semua masyarakat bisa mengetahui di karenakan sebagian masyarakat Kabupaten Maros tidak mengerti mengenai media sosial. Kominfo juga memberikan wadah kemasyarakat kabupaten maros mengenai sosial media. Kelompok informasi masyarakat ini akan diberi pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti smartphome, televisi dan internet. Pelatihan yang dilakukan tentunya tidak terlepas dari program kemitraan media, sehingga yang yang tergabung dalam kemitraan media juga ikut serta memberikan kontribusinya terhadap wadah yang dibentuk yaitu kelompok informasi masyarakat. Aktivitas diskominfo dalam menyampaikan atau menyebarluaskan informasi melalui media elektronik, media cetak dan media online terdapat berbagai konsep pada setiap media tersebut. Media yang digunakan dalam menyebarluaskan informasi adalah media online yaitu WEB, media

elektronik yaitu TV dan media cetak.

Proses Pengembangan Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) dalam pelayanan informasi publik di Kabupaten Maros

Proses Perencanaan (planning) Dalam Pelayanan Informasi Publik di Kominfo Kabupaten Maros. Proses pengembangan yang dilakukan Diskominfo yaitu melakukan recruitment yang berkompeten di bidangnya. Tentunya sebagai dinas yang sangat berpengaruh untuk pengembangan media relation untuk masyarakat mendapatkan informasi harusnya proses itu harus cepat dilakukan. Kominfo Kabupaten Maros dalam pelayanan informasi publik dipublikasikan melalui web sedangkan pelayanan yang bersifat online memberikan ruang pelayanan yang bersifat manual tetap ada. Diskominfo melakukan live streaming atau siaran langsung di chanel you tube mereka Kominfo Kabupaten Maros harus menetapkan standar mutu pelayanan. Pelayanan prima adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Kominfo Kabupaten Maros dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat termasuk di dalamnya yaitu pelayanan informasi publik.

Proses Pengorganisasian (organizing) Dalam Pengembangan Media Relations Kominfo Kabupaten Maros

pelatihan – pelatihan yang dilakukan masih sangat minim, padahal dengan adanya pelatihan pelatihan yang selalu dilakukan bisa menciptakan SDM yang kompeten dan mampu mengelola media sosial dengan baik. kurangnya dilakukan rapat sesama anggota bidang, padahal jika rapat sering dilakukan kominfo mungkin bisa mengevaluasi kinerjanya sehingga kedepannya bisa memperbaiki apa yang menjadi kekurangannya.

Proses Penggerakan (actuating) Dalam Pelayanan Informasi Di Kabupaten Maros informasi yang di sampaikan hanya mengenai kinerja dari pemerintahan yang ada di Kabupaten Maros padahal untuk membuat masyarakat tertarik dengan sosial media yang di kelola Diskominfo Kabupaten Maros alangkah baiknya jika ada informasi mengenai budaya yang ada di Kabupaten Maros sehingga masyarakat juga tidak bosan dengan berita tentang pemerintahan Kabupaten Maros tapi perlu juga adanya inovasi baru mengenai berita yang di sebar. Informasi dan dokumentasi yang sudah diperoleh selanjutnya dihimpun dan dikelola untuk kemudian di publikasikan di sosial media ataupun web yang ada di pemerintahan Kabupaten Maros agar informasi yang kita dapat bisa tersampaikan kemasyarakat khususnya di kabupaten maros.

Proses Pengendalian (controlling) dalam Pengembangan Media Relations Kabupaten Maros

permasalahan teknis seperti cuaca, elektrikal dan kapasitas jaringan internet adalah permasalahan yang tidak bisa dihindari namun masih bisa diminimalisir. Adapun hasil pengamatan peneliti bahwa terdapat kendala yang bersifat teknis, kinerja dari Diskominfo masih kurang maksimal seharusnya sebagai lembaga pemerintahan yang merupakan garda terdepan mengenai publikasi yang ada di Kabupaten Maros harus memaksimalkan apa yang di butuhkan oleh anggotanya agar menunjang keberhasilan dalam mengelola media sosial.

PENUTUP

Setelah dilaksanakan penelitian dan adanya pembahasan serta analisis data, maka peneliti menyimpulkan tentang Strategi Pengembangan Media Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam Pelayanan Informasi Publik kepada Masyarakat di Kabupaten Maros sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Media Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam pelayanan informasi public kepada masyarakat kabupaten Maros yaitu Media Partner yang salah satu upayanya dilakukan oleh Kominfo Kabupaten Maros dalam melakukan pelayanan kepada msayrakat termasuk didalamnya yaitu pelayanan informasi publik.
2. Proses Pengembangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros memilih social media Facebook, Instagram, Web, dan media cetak sebagai strategi komunikasi dalam meningkatkan pelayanan informasi mengenai kinerja dari pemerintahan kabupaten maros dan juga informasi terupdate yang ada di kabupaten maros sehingga mendapatkan kepuasan informasi.
3. Dalam proses pengembangan sendiri Diskominfo menggunakan POAC yang dimana melakukan Planning, Organizing, Actuating, Controlling.
 - 1) Planning atau yang diartikan sebagai perencanaan dan penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
 - 2) Organizing yaitu proses menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan bagaimana strategi dan taktik dalam perencanaan yang tepat dan tangguh, system dan lingkungan organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
 - 3) Actuating Adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawab dengan penuh kesedaran dan produktifitas yang tinggi.
 - 4) Controlling Adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangakaian kegiatan yang telah direncanakan, diorgnisasikan dan diimplementasikan.

REFERENSI

- Andre Hardjana. 2019. Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan.
Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Anggoro, M, Linggar. 2007. Teori dan Profesi Kehumasan. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S. 2007. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2013 Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Biagi, S. 2010. Pengantar Media Massa. Jakarta: Salemba Humanika.
- Budi, R. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Makassar: Kretekupa Print.
- Cangara, Hafid.2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta. PT Raja Grafindo
Persada
- Cangara, H. 2017. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi
Aksara
- Gunawan, Imam. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Persada
- Morissan. 2013. Teori Komunikasi. Jakarta: Prenademedia Group.
- Morissan. 2018. Teori komunikasi: Individu Hingga Massa. Jakarta: Prenamedia Group.
- Notoadmodjo, S. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurudin. 2017. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, A. 2007. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2014. Pengantar Komunikasi. Jakarta : Penerbitan Universitas
Terbuka
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tamburaka, H. E. 2013. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa.
Jakarta: Rajawali Pers.